

PANDUAN PROGRAM

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
2021

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

PANDUAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II (PLP II)

Penanggung Jawab :

Dekan FKIP
Universitas Palangka Raya

Dr. Natalina Asi, M.A.

Pengarah:

Wakil Dekan Bidang
Akademik
Kepala Lab.
Pembelajaran FKIP

Dr. Rinto Alexandro, SE., M.M.

Dr. Nyoto, M.Pd

Tim Penyusun:

Prof. Dr. Holten Sion, M.Pd
Dr. Nyoto, M.Pd
Dr. Indra Perdana, M.Pd
Titin Purnaningsih, S.Si., M.Si
Theo Jhoni Hartanto, S.Pd., M.Pd
Dr. Piter Joko Nugroho, S.E., M.Pd

KATA PENGANTAR

Program pengadaan guru yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) meliputi pendidikan akademik atau Program Sarjana Pendidikan dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Untuk memperkuat jati diri calon pendidik dan untuk membentuk kesiapan sebagai calon pendidik, maka mahasiswa Program Sarjana Pendidikan diberikan program pemagangan di sekolah yang disebut dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan. Pengenalan Lapangan Persekolahan yang selanjutnya disingkat PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

Dengan terbitnya Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru, semua LPTK perlu segera melakukan rekonstruksi pendidikan baik pada Program Sarjana Pendidikan maupun Program PPG. Untuk memberikan acuan kepada LPTK dalam mengimplementasikan Standar Pendidikan Guru khususnya tentang PLP diperlukan Panduan Penyelenggaraan PLP. Oleh karena itu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya (FKIP UPR) menyusun Panduan Program PLP II yang dapat digunakan sebagai acuan bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program PLP II.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim Penyusun Panduan PLP II ini atas kerja keras dan dedikasi yang tinggi dan kepada semua pihak yang telah memberikan masukan yang berharga dalam memperkaya pengetahuan, wawasan, keahlian khususnya yang terkait dengan Program PLP untuk Program Sarjana Pendidikan.

Dekan FKIP UPR,

Dr. Natalina Asi, M.A.

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul.....	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar.....	vi
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian PLP	4
C. Landasan Hukum	4
BAB II Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II)	6
A. Pengertian PLP II	6
B. Tujuan PLP II	6
C. Ruang Lingkup PLP II	7
D. Capaian Pembelajaran	7
E. Beban Belajar.....	7
F. Persyaratan	8
G. Perencanaan PLP II FKIP UPR	10
H. Pelaksanaan PLP II FKIP UPR	12
I. Sistem Pembimbingan PLP II	13
J. Sistem Penilaian	14
BAB III Sistem Pengelolaan PLP II	17
BAB IV Sistem Penjaminan Mutu	21
A. Pengertian.....	21
B. Tujuan	21
C. Sasaran.....	21
D. Sistem Penjaminan Mutu	22
E. Standar Mutu Program	23
F. Unsur-Unsur Penjaminan Mutu	25
Lampiran-Lampiran	27

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
2.1 Komponen dan Bobot Penilaian PLP II.....	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
2.1 Tahapan Perencanaan PLP II FKIP UPR	11
2.2 Tahapan Pelaksanaan PLP II FKIP UPR.....	13
3.1 Struktur Pengelolaan PLP II.....	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut pasal 1 ayat (1) Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dinyatakan bahwa Guru adalah tenaga pendidik profesional dengan tugas, mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Selanjutnya pada pasal 8 dinyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Berikut pada pasal 9 dinyatakan bahwa kualifikasi akademik yang dimaksud didalam pasal 8, diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma IV (diploma empat).

Berdasarkan amanah Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen tersebut, maka dalam rangka penyiapan calon pendidik yang kemudian diatur didalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru (SN DIKGU). Adapun pendidikan guru seperti dijelaskan pada SN DIKGU meliputi Program Sarjana Pendidikan dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Program Pendidikan dimaksud sesuai dengan SN DIKGU pasal 1 ayat (4) yang menyatakan bahwa Program Sarjana Pendidikan adalah program pendidikan akademik untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Selanjutnya pada pasal 5 pada SN DIKGU dinyatakan bahwa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan dengan tujuan untuk memperoleh sertifikat pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah.

Lembaga Pendidikan tenaga Kependidikan (LPTK) sebagaimana dinyatakan didalam Undang-undang Nomor 14 tahun 2004 tentang Guru dan Dosen pada pasal 1 ayat (14) adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan non kependidikan.

Implikasi dari berbagai peraturan perundangan yang berhubungan dengan guru dan pendidikan, maka hal yang paling mendasar adalah perubahan, pengembangan, dan penyesuaian kurikulum untuk menyiapkan guru yang profesional, secara khusus kurikulum Pendidikan Program sarjana Pendidikan yang bermutu, sehingga dapat menghasilkan lulusan calon pendidik yang juga bermutu. Selanjutnya bagi calon pendidik yang bermutu akan dapat mengikuti Program PPG dengan baik, yang selanjutnya akan dapat menghasilkan luaran yaitu guru profesional. Menyikapi akan amanah dari berbagai peraturan serta perundangan tersebut di atas, maka model pengembangan kurikulum untuk pendidikan guru seharusnya memperhatikan prinsip-prinsip seperti berikut ini.

Pertama, kebutuhan penguasaan kompetensi yang terkait dengan akademik kependidikan dan akademik bidang studi. Jika memungkinkan keutuhan untuk pendidikan akademik dan pendidikan profesi, mulai dari rekrutmen, pendidikan akademik, dan pendidikan profesi. Tetapi apabila tidak memungkinkan terintegrasi antara pendidikan akademik dan pendidikan profesi, maka keutuhan antara pendidikan akademik kependidikan dan akademik bidang studi adalah mutlak.

Kedua, keterkaitan mengajar dan belajar, yang menunjukkan bahwa bagaimana guru mengajar harus berdasarkan pada pemahaman tentang bagaimana peserta didik sebenarnya belajar didalam lingkungannya. Dengan demikian penguasaan teori, metode, strategi pembelajaran yang mendidik dalam perkuliahan di kelas harus dikaitkan dan dipadukan dengan bagaimana peserta didik belajar di sekolah dengan

segenap latar belakang sosial-kulturalnya. Sehubungan dengan hal itu, maka pada struktur kurikulum pendidikan akademik untuk calon guru harus menempatkan pemajaman awal (*early exposure*), yaitu pemberian pengalaman sedini mungkin kepada calon guru melalui kegiatan yang disebut dengan **Pengenalan Lapangan Persekolahan** (PLP) atau ***internship*** di sekolah mitra secara berjenjang.

Ketiga, adanya koherensi antar konten kurikulum, yang berarti keterpaduan (*integrated*), keterkaitan (*connectedness*), dan relevansi (*relevance*). Koherensi dalam konten kurikulum pendidikan guru bermakna adanya keterkaitan diantara matakuliah bidang studi (*content knowledge*), pengetahuan tentang metode pembelajaran secara umum (*general pedagogical knowledge*) yang berlaku untuk semua bidang studi tertentu (*content specific pedagogical knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan kurikulum (*curricular knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam memilih dan mengembangkan alat penilaian (*assessment and evaluation*), pengetahuan tentang konteks pendidikan (*knowledge of educational context*), serta didukung dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran (*information technology*). Disamping koherensi internal, kurikulum untuk program sarjana pendidikan harus memperhatikan juga keterkaitan antar konten, baik pedagogik umum, pedagogik khusus maupun konten matakuliah keahlian dan keterampilan dengan realitas pembelajaran di kelas, sehingga terbangun keterkaitan kurikulum program studi dengan kebutuhan pembelajaran di kelas atau sekolah (*university-school curriculum linkage*).

Berdasarkan kerangka pikir tersebut diatas, maka dapat digarisbawahi bahwa penyiapan guru profesional harus disiapkan mulai dari jenjang akademik baik pada tataran akademik di kampus maupun pengenalan lapangan sedini mungkin pada *setting* nyata (latar otentik) di sekolah atau lembaga pendidikan yang lain. Kegiatan ini dilakukan dengan maksud agar para calon pendidik sedini mungkin mengetahui,

memahami, menghayati, menjiwai, dan memiliki kemampuan kritis dan analitis terhadap profesinya kelak dikemudian hari. Oleh sebab itu, seluruh mahasiswa program sarjana pendidikan wajib mengikuti tahapan pemagangan penyiapan calon guru profesional melalui *Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)*. Sehubungan dengan uraian di atas, maka untuk dapat menghasilkan calon guru profesional, Universitas Palangka Raya dan secara khusus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP UPR) mulai tahun akademik 2018 ini akan menyelenggarakan PLP yang sebagaimana dimaksudkan diatas.

B. Pengertian PLP

Pada pasal 1 butir 8 Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017, dinyatakan bahwa PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa program sarjana pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan pada satuan pendidikan.

PLP adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang sarjana pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang.

C. Landasan Hukum

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.

BAB II

PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II (PLP II)

A. Pengertian PLP II

Pengenalan Lapangan Persekolah II (PLP II) adalah tahapan kedua dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan yang dilaksanakan pada semester keenam atau semester ketujuh. PLP II dimaksudkan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang ilmu dan bidang studi melalui berbagai aktivitas di sekolah. Sesuai dengan hasil analisis yang dilakukan baik terhadap faktor internal maupun faktor eksternal, maka untuk Universitas Palangka Raya PLP II akan dilaksanakan pada semester VII (ke tujuh).

B. Tujuan PLP II

Kegiatan PLP II diselenggarakan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuanberpikir tingkat tinggi melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru.
2. Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.
3. Menelaah sistem evaluasi yang digunakan oleh guru.
4. Mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi.
5. Latihan mengajar dengan bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong dengan tujuan agar mahasiswa merasakan langsung proses pembelajaran, serta pemantapan jati diri.
6. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler
7. Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru.

C. Ruang Lingkup PLP II

Adapun yang menjadi inti atau pokok dari kegiatan PLP II di lingkungan FKIP UPR adalah sebagai berikut:

1. Semua tugas guru yang terkait dengan tugas akademik; dan
2. Semua tugas guru yang terkait dengan tugas administrasi

D. Capaian Pembelajaran

Dalam rangka memperkuat dan mengintegrasikan kompetensi pemahaman peserta didik, pembelajaran yang mendidik, penguasaan bidang keilmuan dan/atau keahlian, kepribadian serta untuk memberikan kesiapan calon guru, maka setelah mengikuti Program PLP II para mahasiswa peserta dibawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong diharapkan memahami dan melaksanakan tentang hal-hal yang berhubungan dengan:

1. Analisis kurikulum;
2. Penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, media, LKS, bahan ajar, dan instrument penilaian);
3. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan ragam strategi pembelajaran dan media pembelajaran;
4. Pengelolaan kelas;
5. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
6. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran;
7. Pengelolaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler; dan
8. Pekerjaan administrasi guru.

E. Beban Belajar

Kegiatan PLP II merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh semua mahasiswa FKIP UPR. Karena itu beban belajar (alokasi waktu dan bobot sks) harus diatur sedemikian rupa agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Adapun pengaturan tentang beban belajar mahasiswa peserta PLP II dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bobot sks PLP II adalah 3 (tiga) sks, dan dilakukan dalam bentuk praktik lapangan; dan
2. Alokasi waktu pelaksanaan PLP II dilaksanakan sebanyak 16 x 3 x 170 menit per semester. Sehingga setiap peserta PLP II wajib melaksanakan 48 pertemuan x 170 menit, dengan perincian:
 - Sebanyak 25% dari 48 pertemuan x 170 menit (12 pertemuan x 170 menit) kegiatan di kampus, dan
 - Sebanyak 75% dari 48 pertemuan x 170 menit (36 pertemuan x 170 menit) kegiatan di sekolah mitra.

F. Persyaratan

1. Mahasiswa

Mahasiswa FKIP UPR yang dapat mengikuti PLP II harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Mahasiswa FKIP UPR yang berstatus sebagai mahasiswa yang aktif pada semester yang sedang berjalan;
- b) Mahasiswa FKIP UPR yang telah mengisi Kartu Rencana Studi pada semester yang sedang berjalan, dan terbukti telah memprogramkan matakuliah PLP II pada kartu dimaksud;
- c) Terbukti telah lulus Program PLP I;
- d) Terbukti telah mengumpulkan beban studi minimal 90 sks;
- e) Terbukti telah lulus mata kuliah Micro Teaching dengan nilai serendah-rendahnya B;
- f) Memiliki rekomendasi dari ketua program studi masing-masing, untuk dapat mengikuti PLP II; dan
- g) Memenuhi ketentuan/persyaratan administrasi yang berlaku di lingkungan FKIP melalui Laboratorium Pembelajaran FKIP.

2. Dosen Pembimbing

Dalam penyelenggaraan PLP II FKIP UPR, persyaratan untuk menjadi dosen pembimbing adalah:

- a) Memiliki kualifikasi pendidikan akademik minimal magister, baik magister kependidikan maupun magister terepan, sesuai dengan bidang keilmuan/keahlian yang diampu;
- b) Bagi dosen yang berlatar pendidikan non kependidikan harus memiliki sertifikat Pelatihan Keterampilan Instruksional (PEKERTI) dan/atau sertifikat *Applied Approach* (AA);
- c) Memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli;
- d) Memiliki rekomendasi/diusulkan oleh ketua program studi masing-masing;
- e) Mengisi dan menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi dosen pembimbing PLPI I; dan
- f) Memenuhi ketentuan/persyaratan administrasi yang berlaku di lingkungan FKIP melalui Laboratorium Pembelajaran FKIP.

3. Sekolah Mitra

Sekolah Mitra untuk penyelenggaraan PLP II FKIP UPR, harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Memiliki peringkat Akreditasi sekolah minimal B (Baik);
- b) Berlokasi di wilayah yang mudah diakses oleh peserta PLP II FKIP UPR;
- c) Memiliki pernyataan dan kesedian dari kepala untuk menjadi sekolah tempat pelaksanaan PLP II FKIP UPR;
- d) Memiliki guru pamong dengan kualifikasi pendidikan sarjana atau Diploma IV, dan sudah memiliki sertifikat pendidik;
- e) Guru Pamong PLP II diutamakan yang memiliki latar belakang keilmuan/keahlian dengan latar belakang keilmuan mahasiswa peserta PLP II FKIP UPR; dan
- f) Memiliki rekomendasi/diusulkan Kepala Sekolah Mitra;
- g) Memenuhi ketentuan/persyaratan administrasi yang berlaku di lingkungan FKIP melalui Laboratorium Pembelajaran FKIP.

G. Perencanaan PLP II FKIP UPR

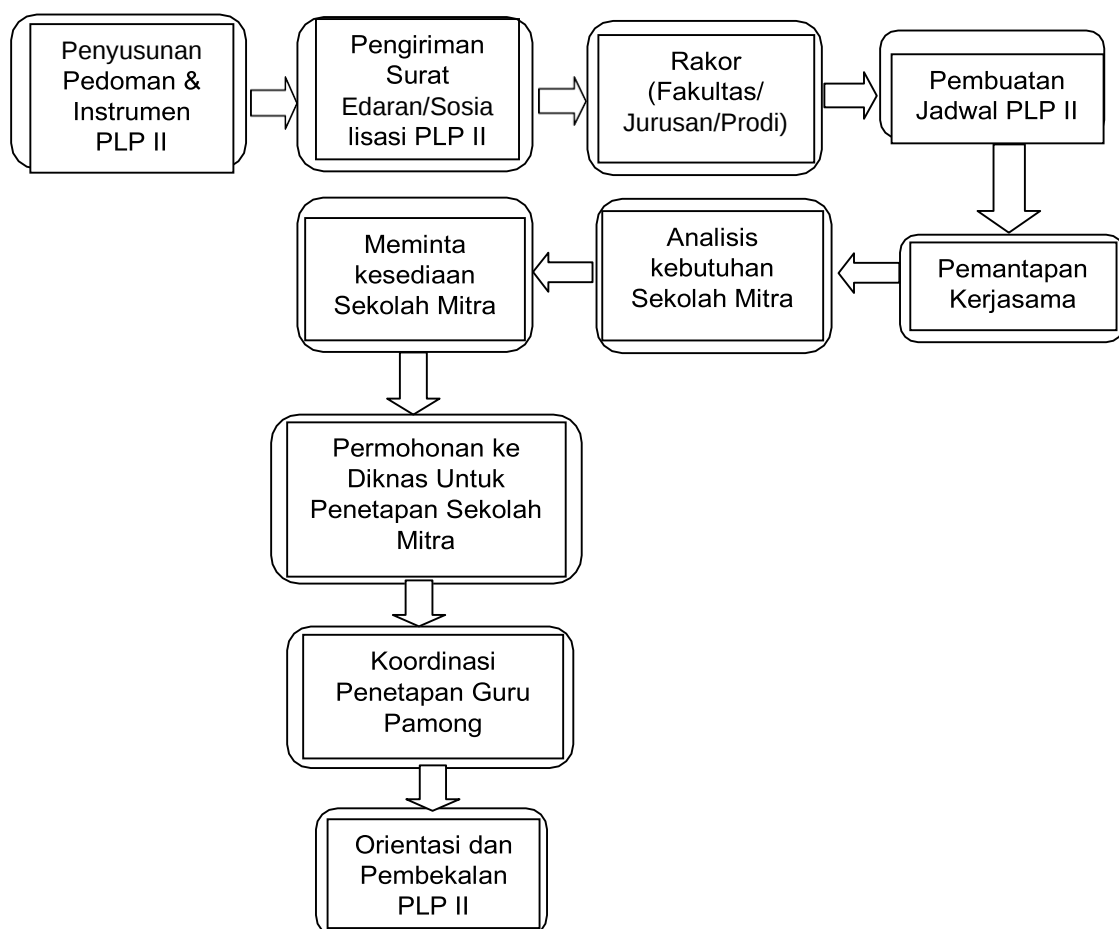
Penyelenggaraan PLP II FKIP UPR didahului dengan perencanaan yang dilakukan oleh Laboratorium Pembelajaran FKIP UPR dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menyusun Pedoman Pelaksanaan dan instrumen kelengkapan PLP II FKIP UPR;
2. Membuat/mengirim surat edaran dan sosialisasi tentang pelaksanaan PLP II kepada mahasiswa, dosen, pimpinan fakultas, ketua jurusan, dan ketua program studi;
3. Berkoordinasi dengan fakultas/jurusan/prodi yang ada di lingkungan FKIP UPR;
4. Menyusun dan menetapkan jadwal pelaksanaan PLP II;
5. Memantapkan kerjasama dengan pihak Dinas Pendidikan Kota/Provinsi, untuk mendapatkan sekolah mitra tempat pelaksanaan PLP II;
6. Melaksanakan analisis kebutuhan terhadap sekolah mitra, sebelum ditetapkan sebagai sekolah tempat pelaksanaan PLP II;
7. Mengirim surat permintaan untuk mengetahui kesediaan sekolah mitra sebagai tempat pelaksanaan PLP II;
8. Mengirim surat permintaan ke Dinas Pendidikan Kota/Provinsi, untuk mendapatkan surat persetujuan dan penetapan sekolah mitra tempat pelaksanaan PLP II;
9. Berkoordinasi dengan sekolah mitra untuk penetapan guru pamong PLP II;
10. Melakukan penempatan (*plotting*) mahasiswa peserta PLP II pada setiap sekolah, dengan ketentuan menempatkan maksimal 2 (dua) orang mahasiswa dari prodi yang sama pada setiap sekolah;
11. Menyiapkan materi orientasi dan pembekalan PLP II; dan
12. Melaksanakan orientasi dan pembekalan PLP II.

Materi orientasi dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa peserta PLP II, minimal mencakup:

- a) Konsep dan prinsip telaahan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru.
- b) Konsep dan prinsip telaahan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.
- c) Konsep dan prinsip telaahan sistem evaluasi yang digunakan oleh guru.
- d) Konsep dan prinsip dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi.
- e) *Peer teaching/* simulasi mengajar
- f) Konsep dan prinsip pendampingan kegiatan ekstrakurikuler
- g) Peran guru sebagai administrator.

Selanjutnya alur tahapan setiap kegiatan perencanaan PLP II FKIP UPR dapat dilihat pada gambar berikut.



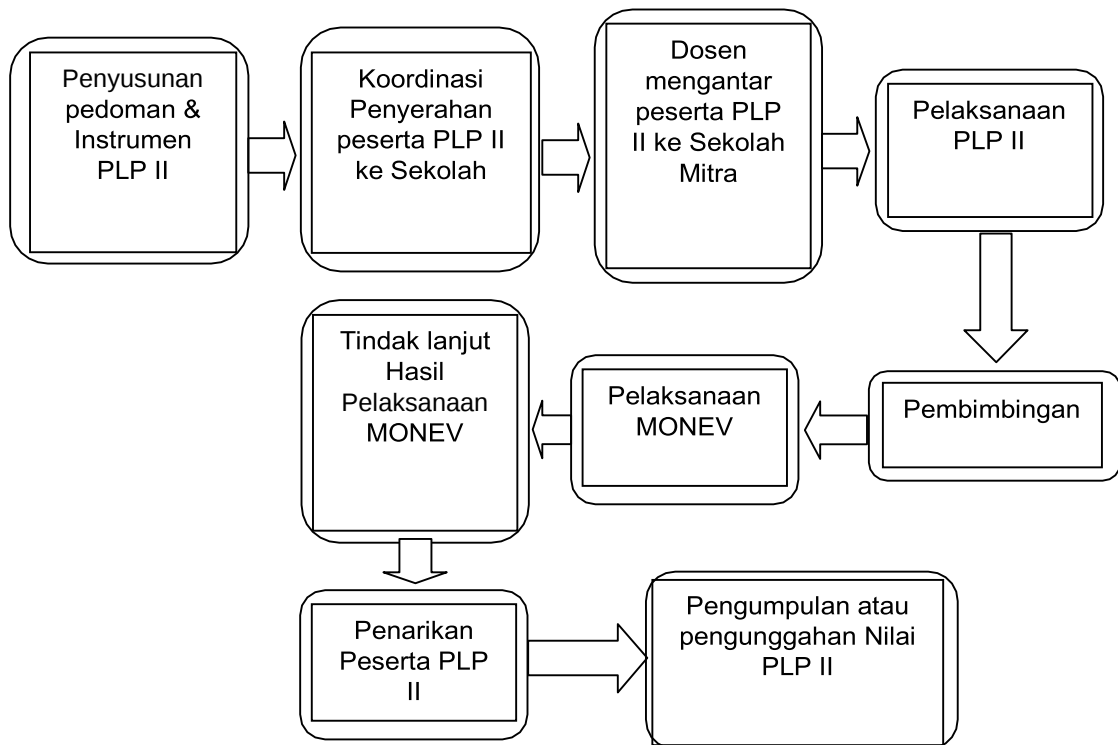
Gambar 2.1 Tahapan Perencanaan PLP II FKIP UPR

H. Pelaksanaan PLP II FKIP UPR

PLP II FKIP UPR dilaksanakan pada minggu pertama awal semester 7 (tujuh), dan pelaksanaannya meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Laboratorium Pembelajaran FKIP UPR melaksanakan rapat koordinasi dengan pihak fakultas, prodi, dosen pembimbing, kepala sekolah, koordinator guru pamong, dan para guru pamong dari sekolah mitra;
2. Laboratorium Pembelajaran FKIP UPR mengkoordinasikan dan menjadwalkan penyerahan peserta PLP II ke sekolah mitra;
3. Laboratorium Pembelajaran FKIP UPR menugaskan dosen pengantar mahasiswa ke sekolah mitra;
4. Dosen pembimbing PLP II melaksanakan tugas pembimbingannya, minimal 3 (tiga) kali di sekolah mitra;
5. Peserta PLP II wajib mengikuti seluruh kegiatan PLP II sesuai ketentuan yang berlaku;
6. Laboratorium Pembelajaran FKIP UPR melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan PLP II;
7. Laboratorium Pembelajaran FKIP UPR menganalisis dan menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan PLP II;
8. Laboratorium Pembelajaran FKIP UPR mengkoordinasikan penarikan peserta PLP II dari sekolah mitra; dan
9. Laboratorium Pembelajaran FKIP UPR melaksanakan kegiatan koordinasi untuk pengumpulan/pengunggahan nilai PLP II oleh dosen pembimbing PLP II.

Tahapan kegiatan pelaksanaan PLP II FKIP UPR dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Tahapan Pelaksanaan PLP II FKIP UPR

I. Sistem Pembimbingan PLP II

1. Proses pembimbingan kegiatan PLP I FKIP UPR dilaksanakan oleh dosen pembimbing PLP II sebagaimana persyaratan yang telah disebutkan pada bagian BAB II bagian 2;
2. Satu dosen pembimbing maksimal membimbing 6 (enam) orang mahasiswa peserta PLP II;
3. Dalam proses pembimbingan, kehadiran dosen pembimbing minimal 3 (kali) kali di sekolah mitra;
4. Pembimbingan dilakukan secara intensif dan dapat dilakukan melalui tatap muka serta menggunakan media lainnya; dan

5. Proses pembimbingan lebih ditekankan pada aspek identifikasi permasalahan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa peserta PLP II dan pemberian saran serta masukan sebagai solusi untuk perbaikan pelaksanaan PLP II.

J. Sistem Penilaian

1. Komponen dan Bobot Penilaian

Sistem penilaian pelaksanaan PLP II FKIP UPR dilakukan terhadap 3 (tiga) komponen, yaitu: penilaian dari guru pamong, laporan pelaksanaan PLP II, dan ujian lisan oleh dosen pembimbing PLP II. Secara rinci mengenai komponen dan bobot penilaian PLP II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 2.1 Komponen dan Bobot Penilaian PLP II

No.	Komponen Penilaian	Bobot Nilai (dalam %)
1	Penilaian dari Guru Pamong	40%
2	Laporan Pelaksanaan PLP II	20%
3	Ujian Lisan oleh Dosen Pembimbing PLP II	40%
TOTAL		100%

2. Pelaksanaan dan Instrumen Penilaian PLP II

Didalam menilai kemampuan merencanakan pembelajaran, dilakukan dengan cara menilai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang terdiri dari aspek: identitas, rumusan tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup), penutup, penilaian, media, alat, bahan, dan sumber belajar, dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK): Literasi Kompetensi Abad 21 (4 c). Kedelapan komponen didalam RPP ini terdiri dari 50 aspek penilaian dengan rentang skor 1 s/d 5 (terlampir), dengan nilai maksimum 250. Sedangkan untuk menilai pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mengamati

pelaksanaan pembelajaran yang mencakup: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, kegiatan penilaian, dan Pengintegrasian/Penggunaan PPK. Kelima komponen tersebut mengandung 31 aspek penilaian dengan rentang skor 1 s/d 5, dengan nilai maksimum 155. Khusus untuk nilai akhir Perencanaan Pembelajaran dan Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan dengan pembagian 40% dari nilai hasil instrument penilaian 1 (IP-1) dan 60% dari nilai hasil instrument penilaian 2 (IP-2).

Nilai akhir PLP II juga ditentukan oleh kualitas laporan pelaksanaan yang dibuat peserta, dengan ketentuan, sebagai berikut.

Laporan pelaksanaan PLP II dibuat 3 (tiga) eksemplar, dengan ketentuan antara lain:

- Sampul laporan berwarna biru
- Kertas untuk laporan berukuran A4 berat 70 mg
- Huruf yang digunakan adalah Times New Roman (ukuran 12)
- Menggunakan jarak/1,5 spasi
- Margin atas kertas 4 cm/bawah 3 cm/kiri 4 cm/kanan 3 cm
- Abstrak tidak lebih dari 1 (satu) halaman

Mengenai ketentuan bentuk dan format laporan pelaksanaan PLP II dapat dilihat pada lampiran buku panduan ini.

Mengenai ujian lisan yang dilaksanakan oleh dosen pembimbing akan dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan pihak Laboratorium Pembelajaran FKIP UPR. Sedangkan pertanyaan atau soal yang digunakan harus mengacu kepada aspek-aspek yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.

4. Nilai Kelulusan

Batas lulus (*passing grade*) PLP II adalah nilai rerata dari 3 (tiga) komponen yang dinilai yaitu dengan rerata sekurang-kurangnya

76 (Baik), serta tidak ada nilai 65 dari salah satu atau lebih dari pada ketiga komponen yang dinilai.

5. Tata Tertib Peserta PLP II

- a) Peserta wajib hadir minimal 15 menit sebelum jam masuk belajar di kelas;
- b) Peserta dilarang keluar dari lingkungan sekolah tanpa ijin dari pihak sekolah;
- c) Peserta wajib mengikuti semua peraturan dan tata tertib serta budaya/nilai-nilai/kebiasaan yang berlaku di sekolah;
- d) Peserta wajib mengikuti segala kegiatan sekolah, kecuali tidak diijinkan oleh pihak sekolah;
- e) Peserta wajib menggunakan pakaian (atas putih/bawah hitam);
- f) Peserta wajib menggunakan jaket almamater;
- g) Peserta wajib menggunakan sepatu warna gelap;
- h) Peserta dilarang menggunakan perhiasan/aksesoris (barang berharga) secara berlebihan/menyolok;
- i) Peserta pria dilarang memiliki rambut panjang/gondrong;
- j) Peserta pria/wanita dilarang menggunakan pewarna rambut;
- k) Peserta dilarang mengonsumsi minuman keras, merokok, obat-obat terlarang dan semua jenis psikotropika, dimana dan kapan saja;
- l) Peserta dilarang membawa senjata tajam dan/atau senjata api dan/atau benda-benda yang dapat membahayakan orang lain maupun diri sendiri;
- m) Peserta dilarang melakukan tindakan melawan norma, moral, etika; dan
- n) Peserta dilarang melakukan tindakan yang dapat menyakiti siswa secara fisik dan psikis.

BAB III

SISTEM PENGELOLAAN PLP II

Dalam rangka menjamin kelancaran serta mutu proses dan hasil PLP II, diperlukan keterlibatan berbagai pihak yang terkait secara sinergis, baik dikampus maupun di sekolah mitra. Sehubungan dengan hal itu, maka pengelolaan PLP II di lingkungan FKIP UPR dibentuk organisasi dan personalia sebagai berikut:

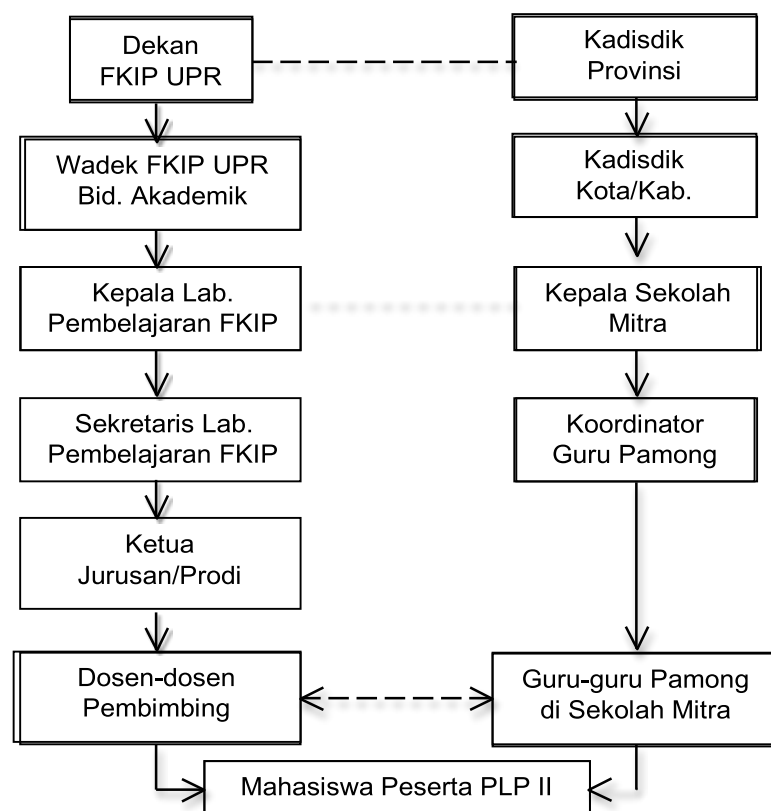
1. Rektor UPR berperan sebagai penanggung jawab pelaksanaan kegiatan PLP II untuk tingkat universitas;
2. Wakil Rektor UPR bidang akademik mengemban tugas sebagai pengarah dari kegiatan PLPII;
3. Dekan FKIP UPR sebagai penanggung jawab pelaksanaan kegiatan PLP II untuk tingkat fakultas;
4. Wakil Dekan FKIP UPR bidang akademik mengemban tugas sebagai pengarah pada tingkat fakultas;
5. Kepala Laboratorium Pembelajaran FKIP FKIP UPR bertanggung jawab sebagai ketua pelaksana kegiatan PLP II;
6. Sekretaris Laboratorium Pembelajaran FKIP FKIP UPR bertanggung jawab sebagai wakil ketua didalam pelaksana kegiatan PLP II;
7. Ketua Jurusan/Ketua Program Studi berperan sebagai ketua pelaksana teknis PLP II; dan
8. Dosen pembimbing PLP I berperan sebagai anggota pelaksana teknis PLP II.

Sedangkan untuk pengelolaan eksternal, meliputi:

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah sebagai penanggung jawab tingkat provinsi;
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota/kabupaten sebagai pengarah;
3. Kepala Sekolah sebagai ketua pelaksana untuk setiap satuan pendidikan (sekolah);

4. Koordinator PLP II sebagai pengarah untuk setiap satuan pendidikan (sekolah); dan
5. Guru Pamong sebagai pelaksana teknis untuk setiap satuan pendidikan (sekolah).

Secara struktural sistem pengelolaan PLP II FKIP UPR dapat digambar sebagai berikut:



Gambar 3.1 Struktur Pengelolaan PLP II

Dalam pengelolaan PLP II FKIP UPR, peran Rektor UPR adalah sebagai penanggung jawab didalam keseluruhan pelaksanaan kegiatan PLP II untuk tingkat universitas. Tanggung jawab dimaksud mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan penilaian PLP II yang dilaksanakan oleh UPR secara umum. Dalam mengemban tugas dan tanggung jawab tersebut, Rektor UPR dibantu oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, yang berperan memberikan arahan, saran dan masukan kepada Dekan FKIP UPR berkaitan dengan bagaimana pelaksanaan PLP II agar dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Agar pelaksanaan PLP II dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuannya, maka pimpinan FKIP UPR dalam hal ini Dekan, melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, dalam hal ini melakukan koordinasi dengan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah serta dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten.

Dalam perannya sebagai penanggung jawab tingkat fakultas, Dekan FKIP UPR dibantu oleh Wakil Dekan Bidang Akademik, yang bertugas memberikan arahan, masukan, dan saran kepada ketua pelaksana PLP II FKIP UPR, yaitu pihak Laboratorium Pembelajaran FKIP UPR. Segala arahan, saran dan masukan menjadi perhatian penting bagi Kepala dan Sekretaris Laboratorium Pembelajaran FKIP UPR beserta seluruh staf yang ada di Laboratorium Pembelajaran FKIP UPR. Koordinasi juga dilakukan secara intensif oleh Laboratorium Pembelajaran FKIP UPR baik oleh Ketua maupun Sekretaris dengan pihak sekolah mitra, mulai tingkat pendidikan Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah/ sederajat.

Didalam penyelenggaraan PLP II peran Jurusan/Prodi adalah sebagai ketua pelaksana teknis berkaitan dengan penunjukkan dan penetapan dosen pembimbing serta data mahasiswa yang akan mengikuti PLP II di lingkungan FKIP UPR. Dengan kata lain semua data yang berkaitan dengan dosen pembimbing dan mahasiswa peserta PLP II secara teknis adalah tanggung jawab jurusan dan prodi. Jadi, melalui jurusan/prodi dapat diperoleh informasi yang akurat tentang beberapa hal misalnya: data tentang dosen yang memenuhi syarat untuk menjadi dosen

pembimbing PLP II (pangkat/golongan, pengalaman kerja, latar belakang keilmuaan/keahlian). Selain itu dari jurusan/prodi akan diperoleh juga tentang data mahasiswa yang memenuhi syarat untuk mengikuti PLP II FKIP UPR. Data yang dimaksud misalnya: status kemahasiswaan (aktif/tidak aktif), pada semester berapa yang bersangkutan, jumlah sks yang sudah dikumpulkan, dan sebagainya.

BAB IV

SISTEM PENJAMINAN MUTU

A. Pengertian

Penjaminan mutu yang dimaksud didalam pedoman PLP II ini adalah suatu proses penetapan dan pemenuhan standar mutu program PLP II yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Melalui proses ini peserta PLP II, prodi, sekolah mitra serta pihak-pihak yang berkepentingan memperoleh jaminan ketercapaian program PLP II. Sehubungan dengan hal itu, maka penjaminan mutu PLP II meliputi: standar mutu program, implementasi, audit mutu, tindakan koreksi, dan peningkatan standar mutu program.

B. Tujuan

1. Memelihara dan meningkatkan mutu penyelenggaraan PLP II secara berkelanjutan oleh pihak LPTK.
2. Memenuhi harapan para pemangku kepentingan terhadap mutu para calon lulusan sarjana pendidikan yang dapat memenuhi kompetensi pemahaman peserta didik, pembelajaran yang mendidik, penguasaan bidang keilmuan dan/atau keahlian, serta kepribadian.

C. Sasaran

Penjaminan mutu diperuntukkan bagi pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan PLP II baik di LPTK maupun di Sekolah Mitra, meliputi:

1. Pimpinan LPTK, dalam hal ini FKIP UPR;
2. Laboratorium Pembelajaran) FKIP UPR;
3. Badan/lembaga/unit Penjaminan Mutu;
4. Program Studi; dan
5. Sekolah Mitra

D. Strategi Penjaminan Mutu

1. Strategi pada Tingkat LPTK

- a) LPTK dalam hal ini UPR melalui Dekan FKIP UPR membangun komitmen untuk menjalankan penjaminan mutu program PLP I yang diselenggarakannya;
- b) LPTK dalam hal ini UPR melalui Dekan FKIP UPR menetapkan dan menjalankan organisasi beserta mekanisme kerja penjaminan mutu Program PLP II;
- c) LPTK dalam hal ini UPR melalui Dekan FKIP UPR melakukan *benchmarking* mutu Program PLP II secara berkelanjutan;
- d) Pimpinan LPTK dalam hal ini UPR melalui Dekan FKIP UPR memberikan mandat/tugas kepada badan/unit/lembaga penjaminan mutu bersama dengan Laboratorium Pembelajaran FKIP UPR untuk merancang dan melakukan monitoring, evaluasi, dan audit internal terhadap penyelenggaraan PLP II di sekolah mitra; dan
- e) Penjaminan mutu melakukan dan melaporkan hasil monitoring, evaluasi, dan audit internal kepada semua pemangku kepentingan.

2. Strategi pada Tingkat Sekolah Mitra

- a) Laboratorium Pembelajaran FKIP UPR bersama dengan sekolah mitra membangun komitmen untuk menjalankan penjaminan mutu program PLP II;
- b) Memberi kesepakatan dan kewenangan kepada badan/unit/lembaga penjaminan mutu untuk melakukan audit mutu internal; dan
- c) Menindaklanjuti hasil audit mutu untuk peningkatan standar mutu secara berkelanjutan.

E. Standar Mutu Program

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi
3. Standar Proses
4. Standar Penilaian
5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
6. Standar Prasarana dan Sarana
7. Standar Pengelolaan
8. Standar Pembiayaan

Menurut Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru, pada Bagian Kesatu Pasal 7 Standar Kompetensi Lulusan, dinyatakan bahwa yang dimaksud standar kompetensi adalah kriteria minimal mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan program sarjana pendidikan, meliputi kompetensi pemahaman peserta didik, kompetensi pembelajaran yang mendidik. Kompetensi tersebut mencakup penguasaan bidang keilmuan dan/atau keahlian, dan kompetensi sikap dan kepribadian, meliputi: filsafat keilmuan, substansi, struktur, pola pikir, tradisi keilmuan, dan perkembangan keilmuan.

Pada Bagian Kedua Pasal 8 Standar Isi adalah kriteria minimal tingkat keluasan dan kedalaman urutan dan saling keterkaitan antara materi pembelajaran dengan substansi keilmuan program sarjana pendidikan, yang meliputi:

- a) Kompetensi pemahaman peserta didik;
- b) Kompetensi pembelajaran yang mendidik;
- c) Kompetensi penguasaan bidang keilmuan/keahlian; dan
- d) Kompetensi sikap dan kepribadian.

Pada Bagian Ketiga Pasal 9 Standar Proses, yaitu merupakan kriteria minimal pelaksanaan pembelajaran pada praktik proses

pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan prrogram sarjana pendidikan untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Isi yang dimaksud mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar mahasiswa. Sedangkan karakteristik itu mencakup: interaktif, holistik, integratif proses pembelajaran: dalam bentuk kuliah, respons, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, inovatif, berpusat pada siswa. Standar Isi harus memperhatikan prinsip bahwa dosen sebagai model dimaknai sebagai panutan, pengalaman otentik mahasiswa dari situasi nyata di satuan pendidikan. Pelaksanaan proses pembelajaran bentuknya: kuliah, respons dan tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, pengayaan. Praktik/praktikum pembelajaran mikro dan PLP. Keterampilan mengajar (perencanaan, pelaksanaan, penilaian). Sedangkan praktik: perencanaan dibimbing dosen dan guru pamong, dilakukan di laboratorium, atau satuan pendidikan, pelaporan hasil pengamatan. Terkait standar isi, maka untuk beban dan bobot sks PLP I minimal 1 sks, dan PLP II 3 sks.

Pada Bagian Keempat Pasal 10 Standar Penilaian, merupakan kriteria minimal mengenai penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan program sarjana pendidikan. Penilaian hasil pembelajaran mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi, dan penilaian program PLP oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

Pada Bagian Kelima Pasal 11 Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, merupakan kriteria minimal mengenai kuaifikasi dan kompetensi dosen guru pamong, tutor dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan guru dalam rangka pemenuham capaian pembelajaran lulusan program sarjana pendidikan. Tenaga Dosen minimal magister kependidikan/terapan, sedangkan guru harus memenuhi standar kualifikasi sarjana dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya guru muda. Baik dosen maupun guru harus memiliki sertifikat pendidik. Khusus

untuk Tenaga Kependidikan minimal berkualifikasi pendidikan Diploma III (DIII).

Pada bagian Keenam Pasal 12 Standar Sarana dan Prasarana merupakan kriteria minimal mengenai sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan program sarjana pendidikan. Untuk Laboratorium Pembelajaran mikro, harus ada sarana dan prasarana penunjang pembelajaran mikro, laboratorium, serta untuk Sains dan/atau teknologi, studio, praktik bengkel, jenis laboratorium lainnya. Selain itu perlu juga ruang pembelajaran Mikro: ruang monitor, ruang praktik, ruang pengendali, serta PSB harus ada tempat menyusun dan mengembangkan: bahan ajar, bahan uji, produk akademik.

Pada bagian Ketujuh Pasal 13 Standar Pengelolaan, adalah merupakan kriteria minimal mengenai perencanaan pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat prodi, dan secara khusus program PLP. Semua pengelolaan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip manajemen pendidikan tinggi.

Pada Bagian Kedelapan Pasal 14 Standar Pembiayaan, secara keseluruhan mengenai pembiayaan pendidikan dilakukan dengan mengacu mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi. Selain itu dilakukan dengan prinsip efektifitas, efisien, dan akuntabel serta transparan dengan berbasis kegiatan.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi PLP I dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali sepanjang kegiatan PLP I. Mengenai instrumen/format yang digunakan dapat dilihat pada lampiran 14 s/d 21.

F. Unsur-unsur Penjaminan Mutu

Didalam pelaksanaannya penjaminan mutu PLP II FKIP UPR dilakukan secara terpadu dan melibatkan pihak-pihak sebagai berikut:

1. Unsur dari LPTK, dalam hal ini UPR;

2. Pihak Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah;
3. Pihak Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten;
4. Pihak Sekolah Mitra; dan
5. Pihak Praktisi Pendidikan.

Lampiran: 1

	Hal
Halaman Sampul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak	iv
Daftar Isi	v
 BAB I Pendahuluan	 1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat	1
C. Laporan	2
 BAB II Pelaksanaan	
A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
1. Pengertian	
2. Tujuan	
3. Langkah-langkah	
4. Ringkasan (berapa jumlah RPP yang dibuat/Kelas/Tema/Sub, Tema)	
5. Faktor-faktor Pendukung dna Faktor-faktor Penghambat	
B. Pelaksanaan Pembelajaran	
1. Pengertian	
2. Tujuan	
3. Langkah-langkah	
4. Permasalahan dan Strategi Pemecahan	
5. Ringkasan berapa jumlah RPP yang dibuat/Kelas/Tema/Sub, Tema/Pertemuan)	
 BAB III Penutup	
A. Simpulan	
B. Saran	
 Daftar Pustaka	
 Lampiran	

Lampiran: 2 Contoh Halaman Sampul Laporan PLP II

LAPORAN PELAKSANAAN Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) DI.....(Tulis Nama Sekolah) Logo UPR Disusun Oleh: (Nama lengkap mahasiswa peserta PLP II) NIM:..... PROGRAM STUDI JURUSAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PALANGKA RAYA TAHUN 2021
--

Lampiran: 3 Contoh Lembar Pengesahan Laporan PLP II

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II (PLP II)(Tulis nama sekolah)	
Laporan Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) FKIP Universitas Palangka Raya yang dibuat oleh:	
Nama	:
NIM	:
Prodi/ Jurusan	:
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Palangka Raya
Terbukti dibuat berdasarkan hasil observasi/magang dan didukung oleh data otentik, sehingga keasliannya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.	
Palangka Raya, 2021 Mahasiswa Peserta PLP I, Nama dan NIM	
Disahkan Oleh,	
Dosen Pembimbing PLP II,	Guru Pamong PLP II,
Nama dan NIP	Nama dan NIP
Mengetahui, Kepala Sekolah Lokasi PLP II,	
Nama dan NIP	

Lampiran: 4

**INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI STANDAR KOMPETENSI
LULUSAN**

No.	Kompetensi Lulusan	Hasil			Keterangan
		Ya		Tidak	
		B	K		
1	Program PLP memiliki tujuan untuk mengembangkan aspek sikap				
2	Program PLP memiliki tujuan untuk mengembangkan aspek pengetahuan				
3	Program PLP memiliki tujuan untuk mengembangkan aspek keterampilan				
4	Program PLP memiliki tujuan untuk mengembangkan kompetensi pedagogik				
5	Program PLP memiliki tujuan untuk mengembangkan kompetensi sosial				
6	Program PLP memiliki tujuan untuk mengembangkan kompetensi kepribadian				
7	Program PLP memiliki tujuan untuk mengembangkan kompetensi professional				

Keterangan: B = Baik; K= Kurang

Uraian/Deskripsi Tentang Standar Kompetensi Lulusan

.....

.....

.....

Palangka Raya,..... 2021

Auditor,

(Nama dan NIP)

Lampiran: 5

INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI STANDAR ISI

No.	Kompetensi Lulusan	Hasil			Keterangan
		Ya		Tidak	
		B	K		
1	Isi dan materi pembelajaran mengandung Kompetensi pemahaman peserta didik.				
2	Isi dan materi pembelajaran mengandung Kompetensi pembelajaran yang mendidik				
3	Isi dan materi pembelajaran mengandung Kompetensi penguasaan bidang keilmuan/keahlian.				
4	Isi dan materi pembelajaran mengandung Kompetensi sikap dan kepribadian.				

Keterangan: B = Baik; K = Kurang

Uraian/Deskripsi Tentang Standar Isi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Palangka Raya,..... 2021

Auditor,

(Nama dan NIP)

Lampiran: 6

INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI STANDAR PROSES

No.	Kompetensi Lulusan	Hasil			Keterangan
		Ya		Tidak	
		B	K		
1	Karakteristik interaktif ditunjukkan didalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran				
2	Karakteristik holistik ditunjukkan didalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran				
3	Karakteristik integratif ditunjukkan didalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran				
4	Proses pembelajaran dilakukan dalam bentuk kuliah				
5	Proses pembelajaran dilakukan menggunakan pendekatan saintifik				
6	Proses pembelajaran dilakukan menggunakan pendekatan kontekstual				
7	Proses pembelajaran dilakukan menggunakan model tematik				
8	Proses pembelajaran dilakukan menggunakan cara kolaboratif				
9	Proses pembelajaran bersifat inovatif				
10	Proses Pembelajaran berpusat pada siswa				
11	Proses Pembelajaran dilakukan secara teori dan praktik/praktikum				
12	Pelaksanaan Program PLP I memiliki bobot 1 sks				
13	Pelaksanaan Program PLP II memiliki bobot 3 sks				
14	Pelaksanaan proses				

	pembimbingan dari dosen pembimbing PLP				
15	Pelaksanaan proses pembimbingan dari guru pamong				

Keterangan: B = Baik; K = Kurang

Uraian/Deskripsi Tentang Standar Proses

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Palangka Raya,..... 2021

Auditor,

(Nama dan NIP)

Lampiran: 7

INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI STANDAR PENILAIAN

No.	Kompetensi Lulusan	Hasil			Keterangan
		Ya		Tidak	
		B	K		
1	Kesesuaian teknik penilaian yang digunakan				
2	Kesesuaian alat penilaian yang digunakan				
3	Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil belajar				
4	Penilaian mencakup aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan				

Keterangan: B = Baik; K = Kurang

Uraian/Deskripsi Tentang Standar Penilaian

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Palangka Raya,..... 2021

Auditor,

(Nama dan NIP)

Lampiran: 8

**INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI STANDAR PENDIDIK
DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

No.	Kompetensi Lulusan	Hasil		Keterangan	
		Ya			Tidak
		B	K		
1	Kesesuaian kualifikasi pendidikan dosen pembimbing				
2	Kesesuaian pangkat/jabatan dosen pembimbing				
3	Kesesuaian kualifikasi pendidikan guru pamong				
4	Kesesuaian pangkat/jabatan guru pamong				
5	Kesesuaian kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan				
6	Kesesuaian pangkat/jabatan tenaga kependidikan				
7	Jumlah dosen pembimbing sudah cukup				
8	Jumlah guru pamong sudah cukup				
9	Jumlah tenaga kependidikan sudah cukup				

Keterangan: B = Baik; K= Kurang

Uraian/Deskripsi Tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

.....

.....

.....

.....

Palangka Raya,..... 2021

Auditor,

(Nama dan NIP)

Lampiran: 9

INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI STANDAR SARANA DAN PRASARANA

No.	Kompetensi Lulusan	Hasil			Keterangan
		Ya		Tidak	
		B	K		
1	Ada kesesuaian sarana pembelajaran mikro				
2	Ada kesesuaian prasarana/ fasilitas penunjang pembelajaran mikro				
3	Ada kesesuaian sarana pembelajaran di laboratorium				
4	Ada kesesuaian prasarana/ fasilitas penunjang pembelajaran laboratorium				
5	Ada kesesuaian sarana pembelajaran di studio/bengkel				
6	Ada kesesuaian prasarana/ fasilitas penunjang pembelajaran di studio/bengkel				
7	Ada kesesuaian sarana PSB				
8	Ada kesesuaian prasarana/ fasilitas penunjang PSB				

Keterangan: B = Baik; K= Kurang

Uraian/Deskripsi Tentang Standar Sarana dan Prasarana

.....

.....

.....

.....

Palangka Raya,..... 2021

Auditor,

(Nama dan NIP)

Lampiran: 10

**INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI STANDAR
PENGELOLAAN**

No.	Kompetensi Lulusan	Hasil			Keterangan
		Ya		Tidak	
		B	K		
1	Pengelolaan PLP dilakukan mengacu kepada manajemen pendidikan tinggi				
2	Sebelum Program PLP dilaksanakan, terlebih dahulu dibuat perencanaan				
3	Terdapat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan Program PLP				
4	Terdapat sistem pengendalian pada Program PLP				
5	Terdapat sistem pemantauan dan evaluasi pada Program PLP				
6	Terdapat laporan tertulis tentang pelaksanaan Program PLP				
7	Laporan pelaksanaan Program PLP disampaikan tepat waktu.				

Keterangan: B = Baik; K= Kurang

Uraian/Deskripsi Tentang Standar Pengelolaan

.....

.....

.....

Palangka Raya,..... 2021
Auditor,

(Nama dan NIP)

Lampiran: 11

INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI STANDAR PEMBIAYAAN

No.	Kompetensi Lulusan	Hasil			Keterangan
		Ya		Tidak	
		B	K		
1	Sistem pembiayaan pendidikan dilakukan dengan mengacu mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi				
2	Pembiayaan dilakukan berbasis kegiatan/aktivitas				
3	Pembiayaan memegang prinsip efektif				
4	Pembiayaan memegang prinsip efisien				
5	Pembiayaan memegang prinsip akuntabel				
6	Pembiayaan memegang prinsip transparan				

Keterangan: B = Baik; K= Kurang

Uraian/Deskripsi Tentang Standar Pembiayaan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Palangka Raya,..... 2021

Auditor,

(Nama dan NIP)

Lampiran: 12**REKAPITULASI HASIL MONITORING DAN EVALUASI**

Program Studi :
 Jurusan :
 Semester :
 Thn. Akademik :

No.	Standar	Hasil		
		YA		Tidak (%)
		Baik (%)	Kurang (%)	
1.	Standar Kompetensi Lulusan			
2.	Standar Isi			
3.	Standar Proses			
4.	Standar Penilaian			
5.	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan			
6.	Standar Sarana dan Prasarana			
7.	Standar Pengelolaan			
8.	Standar Pembiayaan			

Palangka Raya,..... 2021

Auditor,

(Nama dan NIP)

Lampiran. 13 Contoh Format

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN PERCOBAAN
Kelas/Semester : IV/1 (satu)
Tema : Indah nya keberagaman
Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 4 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

(lihat kurikulum)

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulisan, lisan atau visual	3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulisan, lisan atau visual
Dst.....	Dst.....

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	4.2.1 Mengkomunikasikan keragaman keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara lisan dan tulisan dengan sistematis
Dst.....	Dst.....

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sipat-sipat bunyi	4.6.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis.
Dst.....	Dst.....

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa kelas IV SDN Percobaan dapat mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung disetiap paragraf dengan **mandiri**
2. Setelah diskusi siswa kelas IV SDN Percobaan dapat mengkomunikasikan keragaman budaya, etnis dengan **percaya diri**.
3. Setelah eksplorasi siswa kelas IV SDN Percobaan dapat menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan **benar**.
4. Dstnya

D. Materi Pembelajaran

1. Gagasan Pokok dan gagasan pendukung didalam sebuah paragraph
2. Keragaman Sosial, ekonomi, budaya, etnik, agama bangsa Indonesia
3. Sipat-sipat Bunyi

E. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, diskusi, peta pikiran, wawancara dan percobaan

F. Langkah Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	▪ Guru melaksanakan kegiatan dalam mempersiapkan fisik dan phikis siswa dalam bentuk sapaan, pemberian salam, doa, dan <i>ice breaking</i> ▪ Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan/kompetensi yang akan dicapai siswa ▪ Guru melakukan kegiatan apersepsi ▪ Menyanyi salah satu lagu wajib ▪ Guru membuat kegiatan yang	10 menit

	menantang untuk memotivasi siswa ▪ Kegiatan membangun nilai karakter dan literasi ▪ Siswa menyimak penjelasan guru tentang manfaat materi yang akan dipelajari siswa ▪ Guru menginformasikan tentang aspek-aspek yang akan dinilai selama proses pembelajaran	
Kegiatan Inti	<i>Kegiatan inti harus memuat kegiatan 5 M (Mengamati, Menanya, Mengumpul Informasi, Mengasosiasi, Mengkomunikasi)</i> ▪ Siswa menyimak penjelasan singkat dari guru tentang materi pelajaran (misalnya: keragaman budaya, keragaman etnik, sipat-sipat air) ▪ Siswa ditugaskan untuk membaca buku yang sudah disiapkan oleh guru terkait materi (misalnya: keragaman budaya, keragaman etnik, sipat-sipat air) <i>(Kegiatan tersebut diatas akan lebih menarik bilamana dilengkapi dengan media, misalnya: video, film pendek, minimal gambar)</i> ▪ Siswa difasilitasi oleh guru untuk berani/mau mengajukan pertanyaan (terkait apa yang mereka simak dan apa yang telah mereka baca) ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lainnya untuk menjawab pertanyaan temannya ▪ Guru memberikan/mengklarifikasi beberapa jawaban jawaban dari siswa, agar semakin jelas dipahami siswa ▪ Siswa ditugaskan oleh guru (secara individual/kelompok/klasikal) untuk mencari dan mengumpulkan informasi/data sebanyak-banyaknya, terkait dengan materi yang sedang dipelajari. <i>Misal: mencari contoh cerita rakyat, jenis-jenis tarian, alat musik dari daerah tertentu, lagu-lagu daerah.</i>	50 menit

	▪ Siswa melaksanakan diskusi untuk menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari satu atau lebih paragraf pada apa yang telah dibacanya. ▪ Siswa ditugaskan untuk mencari dan menyiapkan alat-alat yang dimiliki atau ada disekitarnya (pencil, mistar, buku, botol minuman) ▪ Siswa mencoba memukul, melentingkan, menggesek peralatan (pencil, mistar, buku, botol minuman), baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Atau dengan cara cepat, sedang, lambat, atau dengan lembut, sedang, dan keras. ▪ Secara berkelompok secara bergiliran siswa menyanyikan lagu-lagu daerah yang dikenalnya dengan diiringi bunyi dari alat (pencil, mistar, buku, botol minuman), dengan gembira. Misalnya: Lagu: Manasai, Ampar-ampar Pisang, dsb. ▪ Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok untuk berdiskusi terkait tujuan pembelajaran untuk menemukan: (a) gagasan pokok dan gagasan pendukung, (b) keragaman budaya dan etnik, (c) sipat-sifat bunyi. ▪ Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. ▪ Guru memfasilitasi kegiatan diskusi agar terjadi proses pembelajaran yang menarik, menantang, dan menyenangkan.	
Kegiatan Penutup	▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman materi pembelajaran ▪ Guru menugaskan siswa untuk merefleksi proses dan materi pembelajaran ▪ Guru menginformasikan tindak lanjut, khusus bagi siswa yang membutuhkan (edukasi, remedial dan pengayaan) ▪ Guru memberikan kegiatan untuk	10 menit

	menumbuhkan nilai karakter dan menguatkan sikap spiritual dan sikap sosial (doa, lagu wajib/lagu daerah.	
--	--	--

G. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Teknik : Observasi

Instrumen : Format Penilaian Sikap (Jurnal)

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak lanjut
1					
2					
3					
Dst					

2. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes tertulis

Instrumen : Soal uraian

Muatan	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	3.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks tertulis	Tes tertulis	Soal uraian
IPS	3.2 Menyebutkan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas	Tes tertulis	Soal isian
IPA	3.6 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan lengkap	Soal tertulis	Soal uraian

3. Penilaian Keterampilan

Teknik : Produk

Instrumen : Rubrik penilaian

a. Bahasa Indonesia

Tugas siswa menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraf dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan
Gagasan Pokok	Menemukan semua gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar	Menemukan sebagian besar gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar	Menemukan sebagian kecil gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar	Belum dapat menemukan gagasan pokok
Gagasan Pendukung	Menemukan semua gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar	Menemukan sebagian besar gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar	Menemukan sebagian kecil gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar	Belum dapat menemukan gagasan pendukung
Penyajian Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung Dalam peta pikiran	Menyajikan seluruh gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat	Menyajikan sebagian besar gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat	Menyajikan sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat	Belum dapat menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran

b. IPS

Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama serta mengkomunikasikannya dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan
Informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama	Menuliskan informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara dengan lengkap	Menuliskan informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara dengan cukup lengkap	Menuliskan informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara kurang lengkap	Belum dapat menuliskan informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara
Komunikasi Lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama	Mengkomunikasikan secara lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara secara sistematis	Mengkomunikasikan secara lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara cukup sistematis	Mengkomunikasikan secara lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara kurang sistematis	Belum dapat mengkomunikasikan secara lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara

c. IPA

Tugas siswa menjelaskan dan menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan
Cara menghasilkan bunyi	Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari semua benda berdasarkan hasil eksplorasi dengan lengkap	Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari semua benda berdasarkan hasil eksplorasi dengan cukup lengkap	Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari semua benda berdasarkan hasil eksplorasi dengan kurang lengkap	Belum dapat menghasilkan cara menghasilkan bunyi dari semua benda berdasarkan hasil eksplorasi
Laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari semua benda berdasarkan hasil eksplorasi dengan sistematis	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari semua benda berdasarkan hasil eksplorasi dengan cukup sistematis	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari semua benda berdasarkan hasil eksplorasi dengan kurang sistematis	Belum dapat menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari semua benda berdasarkan hasil eksplorasi
Sikap rasa ingin tahu	Tampak antusias dan banyak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan

4. Remedial

Bagi siswa yang belum terampil menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan. Dalam pelaksanaan remedial siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang dianggap telah terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

5. Pengayaan

Bilamana masih ada waktu, maka siswa dapat diberikan kesempatan untuk memainkan lagi alat-alat sumber bunyi dikombinasikan dengan lagu-lagu di kelas yang lain.

H. Media/Alat/Bahan dan Sumber Belajar

a. **Media/Alat:** Buku cerita rakyat atau cerita lain yang sesuai dengan materi, teks, bacaan, meja, botol, mistar, alat musik disesuaikan dengan kondisi sekolah

b. **Bahan Sumber Belajar:** Buku Guru dan Buku Siswa kelas IV Tema 1 Indahnya Keberagaman.

Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsaku,

Pembelajaran 1. Buku Tematik terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2016), Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Refleksi Guru

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Nama dan NIP

Palangka Raya,, 2021
Guru Kelas IV,

Nama dan NIP

Lampiran. 14

**INSTRUMEN PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (IP-1)**

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Prodi/Jurusan :
 Fakultas/Perguruan Tinggi :
 Hari/Tanggal Penilaian :
 Sekolah/Kelas :
 Semester :
 Waktu Penilaian :

Aspek yang Dinilai	Skor				
A. Identitas					
1. Kelengkapan identitas yang ditulis					
2. Kejelasan Identitas yang ditulis					
Total Skor A (1 + 2)					
B. Rumusan Tujuan Pembelajaran					
1. Kerealistis rumusan tujuan pembelajaran					
2. Relevansi rumusan tujuan pembelajaran dengan KI dan Indikator					
3. Kelengkapan unsure: <i>aud lence, behaviore, condition, degree</i> , dalam rumusan tujuan pembelajaran					
4. Penggunaan kata-kata operasional dalam rumusan tujuan pembelajaran					
Total Skor B (1 + 2 + 3 + 4)					
C. Kompetensi Dasar					
1. Kompetensi Dasar Sikap Sipritual (KD dari KI-1)					
2. Kompetensi Dasar Sikap Sosial (KD dari KI-2)					
3. Kompetensi Dasar Pengetahuan (KD dari KI-3)					
Total Skor C (1 + 2 + 3)					
D. Indikator					
1. Indikator dari Kompetensi Dasar Pengetahuan (KD dari KI-3)					
2. Indikator dari Kompetensi Dasar Pengetahuan (KD dari KI-4)					
Total Skor D (1 + 2)					
E. Materi Pelajaran					
1. Keterkaitan materi dengan					

pengetahuan lain yang relevan dengan perkembangan IPTEK serta kehidupan nyata					
2. Sistematika materi tersusun dari hal nyata kepada hal abstrak, dari hal yang mudah kepada hal sukar					
3. Materi menggambarkan keterpaduan antar mata pelajaran					
Total Skor E (1 + 2 + 3)					
F. Kegiatan Pembelajaran					
a. Kegiatan Pendahuluan					
1) Paparan dan penjelasan tentang aktivitas penyiapan fisik dan psikis siswa (misal: sapaan, doa, salam)					
2) Paparan dan penjelasan tentang aktivitas penyampaian tujuan/kompetensi yang akan dicapai siswa					
3) Paparan dan penjelasan tentang kegiatan apersepsi					
4) Paparan dan penjelasan tentang aktivitas yang menantang dan memotivasi siswa					
5) Paparan dan penjelasan tentang aktivitas penyampaian manfaat materi yang akan dipelajari siswa					
6) Paparan dan penjelasan tentang aspek-aspek yang akan dinilai selama proses pembelajaran					
7) Paparan dan penjelasan tentang aktivitas penyampaian rencana/langkah –langkah kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran					
8) Paparan dan penjelasan tentang kegiatan penguatan karakter siswa dalam bentuk <i>brainstorming</i>					
Total Skor F. a (1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 + 7 + 8)					
b. Kegiatan Inti					
1) Kesesuaian rancangan pembelajaran dengan kompetensi yang akan dicapai					
2) Paparan dan penjelasan tentang aktivitas menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam mengajukan					

pertanyaan					
3) Paparan dan penjelasan tentang aktivitas menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam mengemukakan pendapat					
4) Paparan dan penjelasan tentang aktivitas yang memungkinkan tumbuhnya sikap positif (<i>nurturant effect</i>) pada diri siswa					
5) Paparan dan penjelasan tentang aktivitas yang memfasilitasi siswa untuk melakukan pengamatan					
6) Paparan dan penjelasan tentang aktivitas siswa untuk mengumpulkan data serta informasi					
7) Paparan dan penjelasan tentang aktivitas siswa untuk mengasosiasi data dan informasi yang telah dikumpulkan					
8) Paparan dan penjelasan tentang aktivitas siswa dalam mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarnya					
9) Paparan dan penjelasan tentang pengelolaan kelas (secara individu, kelompok, klasikal)					
10) Paparan dan penjelasan tentang implementasi PPK berbasis kelas					
Total Skor F. b (1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 + 7 + 8 + 9 + 10)					
c. Kegiatan Penutup					
1. Paparan dan penjelasan aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan atau rangkuman materi pembelajaran					
2. Paparan dan penjelasan aktivitas siswa untuk merefleksi proses dan materi pembelajaran					
3. Paparan dan penjelasan aktivitas tindak lanjut, khusus bagi siswa yang membutuhkan (edukasi, remedial dan pengayaan)					
4. Paparan dan penjelasan aktivitas untuk para siswa menumbuhkan nilai karakter dan menguatkan sikap spiritual dan sikap sosial (doa, lagu wajib/lagu daerah)					
Total Skor F. c (1 + 2 + 3 + 4)					

G. Penilaian					
1. Terdapat instrumen penilaian sikap					
2. Terdapat instrumen penilaian pengetahuan					
3. Terdapat instrumen penilaian keterampilan					
4. Terdapat rubrik penilaian sikap					
5. Terdapat rubrik penilaian pengetahuan					
6. Terdapat rubrik penilaian keterampilan					
Total Skor G (1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6)					
H. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar					
1. Terdapat media/alat yang digunakan					
2. Kesesuaian jenis media/alat yang digunakan dengan kompetensi yang akan dicapai					
3. Kesesuaian rincian bahan pembelajaran yang digunakan					
4. Rencana pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar					
Total Skor H (1 + 2 + 3 + 4)					
I. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK): Literasi Kompetensi Abad 21 (4 c), meliputi:					
1. <i>Critical thinking</i>					
2. <i>Collaboration</i>					
3. <i>Creativity</i>					
4. <i>Communication (Komunikasi): Higher Order Thinking Skills (HOTS)</i>					
Total Skor I (1 + 2 + 3 + 4)					
JUMLAH = A + B + C + D + E + F + G + H + I					

Skor yang diperoleh
 Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
 Dimana Skor maksimal = 250

Nilai RPP = $\frac{\text{.....}}{250} = \text{.....}$

Kritik/saran/masukan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Palangka Raya..... 2021

Dosen pembimbing (Penilai)

Guru pamong (Penilai)

Nama dan NIP

Nama dan NIP

Lampiran: 15

INSTRUMEN PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (IP-2)

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Prodi/Jurusan :
 Fakultas/Perguruan Tinggi :
 Hari/Tanggal Penilaian :
 Sekolah/Kelas :
 Semester :
 Waktu Penilaian :

Aspek yang Dinilai	Skor				
A. Kegiatan Pendahuluan					
1. Terdapat aktivitas penyiapan fisik dan psikis siswa dalam bentuk sapaan, pemberian salam, doa, dan <i>ice breaking</i>					
2. Terdapat aktivitas penyampaian tujuan dan manfaat mempelajari materi pembelajaran					
3. Terdapat aktivitas membangun nilai karakter dan literasi					
4. Penyampaian ruang lingkup aspek yang akan dinilai					
5. Penyampaian rencana aktivitas dan langkah-langkah kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran					
Total Skor A (1 + 2 + 3 + 4 + 5)					
B. Kegiatan Inti					
1. Menguasai materi pembelajaran dengan seperangkat nilai-nilai utama karakter, budaya/kearifan lokal dan menguasai materi pembelajaran dan mengaitkannya dengan kecakapan literasi terkait dengan kehidupan nyata					
2. Menyajikan pembelajaran yang memadukan keterpaduan antar muatan pelajaran, keterpaduan antar sikap/nilai karakter, literasi, pengetahuan, dan keterampilan serta keterkaitan muatan pembelajaran dengan tema/mata pelajaran					
3. Menyajikan pembelajaran dengan pendekatan dan model pembelajaran yang tepat					
4. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa					

dalam mengajukan pertanyaan					
5. Melaksanakan aktivitas yang memungkinkan tumbuhnya karakter siswa					
6. Menunjukkan keterampilan berkomunikasi dalam penggunaan media dan sumber belajar					
7. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, dan sumber dan lingkungan belajar					
8. Melaksanakan proses pembelajaran secara sistematis					
9. Memfasilitasi siswa untuk melakukan pengamatan					
10. Memfasilitasi siswa untuk mengumpulkan data serta informasi					
11. Memfasilitasi siswa untuk mengasosiasi data dan informasi yang telah dikumpulkan					
12. Memfasilitasi siswa untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarnya					
13. Melaksanakan kegiatan pengelolaan kelas					
Total Skor B (1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 + 7 + 8 + 9 + 10 + 11 + 12 + 13)					
C. Kegiatan Penutup					
1. Memfasilitasi dan membimbing siswa merangkum/membuat kesimpulan materi pelajaran					
2. Memfasilitasi dan membimbing siswa untuk merefleksi proses dan materi pelajaran					
3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar					
4. Melaksanakan kegiatan tindak lanjut khusus bagi siswa yang membutuhkannya					
5. Menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya					
6. Menyanyikan lagu daerah yang sesuai dan patut untuk siswa serta diakhiri dengan berdoa bersama					
Total Skor C (1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6)					

D. Kegiatan Penilaian					
1. Melaksanakan penilaian terhadap sikap siswa					
2. Melaksanakan penilaian terhadap pengetahuan siswa					
3. Melaksanakan penilaian terhadap keterampilan siswa					
Total Skor D (1 + 2 + 3)					
E. Pengintegrasian/Penggunaan PPK					
1. <i>Critical thinking</i>					
2. <i>Collaboration</i>					
3. <i>Creativity</i>					
4. <i>Communication</i> (Komunikasi): <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS)					
Total Skor E (1 + 2 + 3 + 4)					
JUMLAH = A + B + C + D + E					

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Dimana Skor maksimal = 155

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\dots\dots\dots}{250} = \dots\dots\dots$$

Kritik/saran/masukan:

.....

Palangka Raya..... 2021

Dosen pembimbing (Penilai)

Guru pamong (Penilai)

Nama dan NIP

Nama dan NIP

Lampiran 16

REKAPITULASI NILAI RENCANA PEMBELAJARAN (IP-1) DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (IP-2)

Nama Sekolah :
 Jumlah Peserta :
 Dosen Pembimbing :
 Guru Pamong :

No.	Nama Mahasiswa	NIM	NILAI IP-1 (40%)	NILAI IP-2 (60%)	JLH	Rata-rata
1						
2						
3						
4						
dst						

Palangka Raya..... 2021

Dosen pembimbing

Guru pamong

(Nama dan NIP)

(Nama dan NIP)

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pembelajaran Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017. *Panduan Program PLP Program Sarjana Pendidikan*. Kemenristekdikti: Jakarta
- Modul Bimbingan Teknis Instruktur Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen DIKDASMEN Direktur Pembinaan Sekolah Dasar. Tahun 2018
- Pedoman Pelaksanaan PLPG Guru Dalam Jabatan. 2017. Depdikbud.
- UP3L FKIP UPR. 2018. *Panduan PPL II Keguruan*. FKIP UPR.
- Yadi P., dan Anna, K. 2018. *Contoh-contoh RPP K-13 di SDN PERCOBAAN Palangka Raya (Dokumen Sekolah Tdak Dipublikasi)*